

Market Review

Pendakian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemarin tertahan. Sempat naik lebih dari 1% hingga 6.662, IHSG akhirnya tutup hanya menguat 0,69% atau 45,48 poin ke 6.629,93 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (12/1). Padahal, IHSG hari ini disokong oleh penguatan delapan indeks sektoral. Sektor teknologi melonjak 1,66%. Sektor keuangan melesat 1,64%. Sektor properti dan real estat melambung 1,14%. Sektor barang baku melejit 1,17%. Sektor perindustrian menanjak 0,69%. Sektor barang konsumsi nonprimer menguat 0,46%. Sektor barang konsumsi primer menguat 0,33%. Sektor infrastruktur menguat 0,23%. Sementara tiga sektor berakhir di zona merah meski IHSG naik. Sektor energi terjun 1,03%. Sektor transportasi dan logistik turun 0,94%. Sektor kesehatan terpankas 0,18%. Total volume transaksi bursa mencapai 18,5 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 12 triliun.

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada akhir perdagangan Kamis (12/1), memperpanjang kenaikan baru-baru ini karena data inflasi Desember menunjukkan penurunan. Hal ini mendukung ekspektasi melandainya ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 216,96 poin, atau 0,64%, ke level 34.189,97, S&P 500 naik 13,55 poin, atau 0,34%, ke level 3.983,16 dan Nasdaq Composite naik ke level 11.001,11. Volume perdagangan saham di bursa AS mencapai 12,14 miliar saham dengan rata-rata 10,88 miliar saham dalam 20 hari perdagangan terakhir. Mengutip Reuters, inflasi Amerika Serikat turun untuk pertama kalinya dalam 2,5 tahun pada Desember 2022. Laporan tersebut memberikan harapan bahwa inflasi saat ini berada dalam tren menurun. (Kontan)

News Highlight

- Memasuki pertengahan Januari 2023, harga tembaga dunia naik drastis ke level tertingginya sejak Juni 2022. Melansir Bloomberg, Rabu (11/1), harga tembaga kontrak pengiriman tiga bulan di London Metal Exchange menguat 2,38% menjadi US\$ 9.124,5 per ton. Harga tembaga naik dalam lima hari perdagangan berturut-turut dan mengakumulasi kenaikan 10,57% sejak Kamis (5/1) pekan lalu. Tingginya harga tembaga disebabkan ekspektasi permintaan yang lebih kuat dan kekhawatiran akan keterbatasan pasokan.
- Indonesia Composite Bond Index (ICBI) terus melaju ke level tertinggi dalam 12 bulan terakhir. Per Rabu (11/1), ICBI berada di level 347,39, naik 0,74% secara year to date dan 4,76% secara year on year. penguatan ICBI mengindikasikan permintaan investor terhadap produk investasi pendapatan tetap tengah meningkat. Sejak awal tahun 2023 sampai dengan Rabu (11/1), kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) yang dapat diperdagangkan meningkat Rp 14,17 triliun. Investor asing turut mencatatkan net buy di pasar SBN sebesar Rp 13,11 triliun pada periode yang sama.
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan, sebanyak 16 negara sudah menjadi pasien IMF. Sementara 36 negara antre untuk menjadi pasien lembaga internasional itu di tengah kondisi saat ini yang disebutnya kegentingan global. Jokowi juga melaporkan data yang disampaikan IMF bahwa 70 negara akan mengalami resesi pada 2023. (IDX Channel)

Corporate Update

- **INKP**, Entitas Grup Sinarmas, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) kembali menerbitkan obligasi berkelanjutan dan sukuk mudharabah berkelanjutan dengan total pokok Rp 1,74 triliun. Adapun Indah Kiat akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2,81 triliun. INKP menawarkan dua seri obligasi.
- **BTPR**, Batavia Prosperindo Trans (BTPR) akan menggelar penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak-banyaknya 1.984.000.000 saham baru, setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). BTPR akan mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.984.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 100. Rights issue itu menyasar pemegang saham dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham pada 24 Januari 2023 pukul 16.15 WIB. Saham baru itu dilepas dengan rasio 25 banding 31.
- **MIDI**, PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) akan menggelar dua aksi korporasi. Emiten pengelola gerai Alfamidi ini akan menggelar pemecahan saham (stock split) dan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. rencana stock split MIDI akan dilakukan dengan rasio pemecahan saham 1:10. Sesuai dengan persetujuan prinsip dari BEI pada 30 Desember 2022. Nilai nominal saham akan berubah dari Rp 100 per saham sebelum stock split menjadi Rp 10 per saham setelah pemecahan saham. Jumlah saham akan mengalami perubahan dari 2.882.353.000 (2,88 miliar) lembar saham menjadi 28.823.530.000 (28,82 miliar) lembar saham setelah stock split.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
16 Januari 2023	Balance of Trade		\$5.16B
16 Januari 2023	Exports YoY		5.58%
16 Januari 2023	Imports YoY		-1.89%
18 Januari 2023	Car Sales YoY		4.20%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,629.93 ▲	0.69% ▼	-3.22%
LQ45	905.68 ▲	1.20% ▼	-3.36%
JII	578.98 ▼	-0.12% ▼	-1.54%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	5,161.45 ▲	1.66% ▼	-0.01%
Finance	1,359.80 ▲	1.64% ▼	-3.90%
Basic Industry	1,237.27 ▲	1.17% ▲	1.74%
Property & Real Estate	693.39 ▲	1.14% ▼	-2.51%
Industrial	1,135.06 ▲	0.69% ▼	-3.34%
Consumer Cyclical	813.15 ▲	0.46% ▼	-4.44%
Consumer Non Cyclical	721.76 ▲	0.33% ▲	0.73%
Infrastructure	843.42 ▲	0.23% ▼	-2.90%
Healthcare	1,530.34 ▼	-0.18% ▼	-2.21%
Transportation & Logistic	1,625.81 ▼	-0.94% ▼	-2.17%
Energy	2,089.81 ▼	-1.03% ▼	-8.32%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,189.97 ▲	0.64% ▲	3.15%
Nasdaq	11,001.10 ▲	0.64% ▲	5.11%
S&P	3,983.17 ▲	0.01% ▲	3.74%
Nikkei	26,449.82 ▲	0.01% ▲	1.36%
Hang Seng	21,514.10 ▲	0.36% ▲	8.76%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,339 ▼	-143.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.75 ▼	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.50 ▲	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42 ▲	1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.